



The Relationship Between Discipline and Motoric Intelligence in Relation to Skills in Playing Futsal in the Extracurricular Futsal Program at Al-Huda High School South Lampung

Chikal Nikmah Putri¹, Marta Dinata², Joan Siswoyo³, Candra Kurniawan⁴

^{1,2,3,4} Nama Afiliasi Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lampung, Indonesia

Email Korespondensi:

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between discipline and motor intelligence with futsal playing skills at Al-Huda High School, South Lampung. The research method used is correlational research with data collection using tests and measurements. The research subjects used were 20 students of Al-Huda High School, South Lampung who participated in futsal extracurricular activities. The research instrument used to obtain discipline data was a questionnaire, for motor intelligence using a motor ability test and for futsal playing skills using a futsal skill test. The research hypothesis is: Ha 1 there is a relationship between discipline and futsal playing skills at Al-Huda High School, South Lampung, Ha 2 there is a relationship between motor intelligence and futsal playing skills at Al-Huda High School, South Lampung, and Ha 3 there is a relationship between discipline and motor intelligence and futsal playing skills at Al-Huda High School. The results of the study show that 1) There is a significant relationship between discipline and futsal playing skills at Al-Huda High School, South Lampung, with a calculated r value = $0.689 > r$ table = 0.468 . 2) There is a significant relationship between intelligence and futsal playing skills at Al-Huda High School, South Lampung, with a calculated r value = $0.848 > r$ table = 0.468 . And 3) There is a significant relationship between discipline and motor intelligence and futsal playing skills at Al-Huda High School, South Lampung, with a calculated r value = $0.852 > r$ table = 0.468 .

Keywords: discipline, motor skills, futsal

Hubungan Kedisiplinan dan Kecerdasan Motorik Terhadap Keterampilan Bermain Futsal Ekstrakurikuler Futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan dan kecerdasan motorik terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa SMA Al-Huda Lampung Selatan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data kedisiplinan yaitu angket, untuk kecerdasan motorik menggunakan tes kemampuan motorik dan untuk keterampilan bermain futsal menggunakan tes keterampilan futsal. Hipotesis penelitian yaitu: Ha 1 ada hubungan antara kedisiplinan terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan, Ha 2 ada hubungan antara kecerdasan motorik terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan, dan Ha 3 ada hubungan antara kedisiplinan dan kecerdasan motorik terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan, dengan nilai r hitung = $0,689 > r$ tabel = $0,468$. 2) Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan, dengan nilai r hitung = $0,848 > r$ tabel = $0,468$. Dan 3) Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan kecerdasan motorik terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan, dengan nilai r hitung = $0,852 > r$ tabel = $0,468$.

Kata Kunci: kedisiplinan, kecerdasan motorik, futsal

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan di sekolah, terdapat tiga jenis kegiatan pembelajaran, yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Salah satu upaya untuk memajukan olahraga di tingkat sekolah adalah dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar mata pelajaran tujuan membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya (Sriwahyuningsih, 2017). Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Permendikbud, 2014).

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak hanya sekadar melengkapi kurikulum formal, tetapi juga membentuk keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang tidak terjangkau dalam ruang kelas (Jhonson, 2017). Pembentukan perilaku sosial ini berkembang seiring dengan proses pertumbuhan dan perkembangan siswa. Ekstrakurikuler olahraga bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan berbagai aspek yang menjadi fokus pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga. Dan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati di sekolah adalah futsal.

Futsal adalah permainan yang dinamis, cepat, dan melibatkan gerakan yang tepat berdasarkan parameter fisik, teknis, dan taktis (Gómez, M. & Moral, 2015). Olahraga futsal melatih pemain untuk selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat meskipun mendapat tekanan dari lawan. Dengan lapangan yang relatif sempit, permainan ini menuntut keterampilan penguasaan bola yang tinggi, kerja sama antar pemain, serta kekompakan tim (Daryanto, Z, 2013).

Dalam futsal dibutuhkan karakter disiplin yang baik karena olahraga ini mengharuskan pemain untuk memiliki kontrol diri yang tinggi, baik dalam hal waktu, teknik, maupun sikap. Kedisiplinan menunjukkan keadaan di mana seseorang mematuhi dan melaksanakan peraturan, ketentuan, tata tertib, nilai, serta kaidah yang berlaku dengan penuh kesadaran diri tanpa adanya paksaan (Ibid, 2023). Kedisiplinan memiliki pengaruh besar terhadap performa atlet di lapangan (Daharis, Gazali, N., Perdima, F. E., Abdullah, K. H., & Rahmada, 2023). Sikap disiplin sangat dibutuhkan oleh setiap individu, termasuk atlet, karena melalui disiplin dalam latihan, tujuan yang diinginkan akan lebih mudah tercapai. Sehingga kedisiplinan membantu

siswa untuk mematuhi aturan dan prosedur yang ditetapkan dalam latihan, yang dapat mempercepat perkembangan keterampilan teknis dan taktis mereka.

Selain kedisiplinan, futsal juga membutuhkan tingkat kecerdasan yang baik bagi setiap atletnya karena olahraga ini melibatkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam situasi yang sangat dinamis. Kecerdasan motorik, yang juga dikenal sebagai motor ability, merupakan faktor penting yang mendukung pelaksanaan suatu keterampilan (Bangkit, Gala, Persada., 2019). Memiliki kecerdasan gerak motorik (motor ability) yang baik akan mempermudah seorang pemain futsal, terutama anak-anak, dalam menampilkan pola gerakan saat bermain futsal (Pipin, Sapinah., & Yudy, 2015). Sehingga kecerdasan motorik yang baik dapat membantu pemain dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh secara efisien. Koordinasi antara kaki, tangan, dan tubuh sangat penting dalam permainan futsal, terutama saat menggiring bola, mengoper, atau menendang ke gawang.

Sedangkan hasil observasi di SMA Al-Huda Lampung Selatan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal, antara lain masih adanya siswa yang sering terlambat mengikuti latihan sehingga kehilangan sesi pemanasan dan latihan teknik, kurangnya konsistensi kehadiran siswa dalam latihan yang berdampak pada perkembangan teknik dan kondisi fisik, serta ketidakpatuhan terhadap instruksi pelatih baik terkait taktik permainan maupun penguasaan teknik dasar. Selain itu, beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam mengendalikan emosi, seperti mudah frustrasi atau marah ketika mengalami kegagalan atau menghadapi tekanan lawan, yang dapat mengganggu fokus dan konsentrasi bermain. Permasalahan lainnya adalah kurangnya upaya menjaga kebugaran fisik di luar jadwal latihan, seperti tidak melakukan latihan mandiri serta kurang memperhatikan pola makan dan waktu istirahat yang memadai.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Populasi yang diteliti adalah siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler Futsal di SMA Al-Huda Lampung Selatan berjumlah 20 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data kedisiplinan adalah angket atau kuesioner, untuk kecerdasan motorik menggunakan instrumen dari Nur Hasan (2004) dan keterampilan futsal dari (Asmara, 2023). Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan linieritas) untuk uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kedisiplinan dan kecerdasan motorik terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Pemain Futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan

Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
124 – 155	Baik Sekali	6	30 %
93 – 123	Baik	7	35 %
62 – 92	Cukup	4	20 %
31 – 61	Kurang	3	15 %
1 – 31	Kurang Sekali	0	0 %

Data hasil penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak kelas 5, yaitu kelas interval pertama pada rentang 124 – 155 terdapat 6 orang atau 30 %, kelas interval kedua pada rentang 93 – 123 terdapat 7 orang atau 35 %, kelas interval ketiga 62 – 92 terdapat 4 orang atau 20 %, kelas interval keempat 31 – 61 terdapat 3 orang atau 15 %, dan kelas interval kelima 1 – 31 terdapat 0 orang atau 0 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Motorik Pemain Futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan

Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
255,5 – 264,9	Baik Sekali	1	5 %
218,5 – 255,4	Baik	5	25 %
181,5 – 218,4	Cukup	7	35 %
144,5 – 181,4	Kurang	7	35 %
101,5 – 144,4	Kurang Sekali	0	0 %

Data hasil penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak kelas 5, yaitu kelas interval pertama pada rentang 255,5 – 264,9 terdapat 1 orang atau 5 %, kelas interval kedua pada rentang 218,5 – 255,4 terdapat 5 orang atau 25 %, kelas interval ketiga 181,5 – 218,4 terdapat 7 orang atau 35 %, kelas interval keempat 144,5 – 181,4 terdapat 7 orang atau 35 %, dan kelas interval kelima 101,5 – 144,4 terdapat 0 orang atau 0 %.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Futsal Pemain Futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan

Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
39,5 – 40,6	Baik Sekali	2	10 %
45,19 – 40,5	Baik	4	20 %
49,88 – 45,18	Cukup	6	30 %
54,56 – 49,87	Kurang	7	35 %
58,28 – 54,55	Kurang Sekali	1	5 %

Data hasil penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak kelas 5, yaitu kelas interval pertama pada rentang 39,5 – 40,6 terdapat 2 orang atau 10 %, kelas interval kedua pada rentang 45,19 – 40,5 terdapat 4 orang atau 20 %, kelas interval ketiga 49,88 – 45,18 terdapat 6 orang atau 30 %, kelas interval keempat 54,56 – 49,87 terdapat 7 orang atau 35 %, dan kelas interval kelima 58,28 – 54,55 terdapat 1 orang atau 5 %.

Uji Prasyarat

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
Kedisiplinan	0,087	0,206	Normal
Kecerdasan Motorik	0,193	0,195	Normal
Keterampilan Bermain Futsal	0,091	0,195	Normal

Tabel 5. Uji Linieritas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
X1 – Y	0,684	8,703	Linier
X2 – Y	2,927	246,92	Linier

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Korelasi Sederhana

Korelasi	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X ₁ .Y	0,689	0,468	Signifikan
X ₂ .Y	0,848	0,468	Signifikan

Berdasarkan hasil pada tabel di atas didapatkan nilai r_{hitung} kedisiplinan (X₁) dengan keterampilan bermain futsal (Y) sebesar 0,689, sedangkan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi

sebesar 5% dengan derajat kebebasan 18 sebesar 0,468. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap keterampilan bermain futsal di SMA -Al-Huda Lampung Selatan.

Nilai r hitung kecerdasan motorik (X_2) dengan keterampilan bermain futsal (Y) sebesar 0,848, sedangkan nilai r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5 % dengan derajat kebebasan 18 sebesar 0,468., sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan motorik terhadap keterampilan bermain futsal di SMA -Al-Huda Lampung Selatan.

Tabel 7. Uji Korelasi Ganda

Korelasi	r hitung	r tabel	Keterangan
X_1, X_2, Y	0,852	0,468	Signifikan

Berdasarkan hasil pada tabel di atas didapatkan nilai r hitung kedisiplinan (X_1) dan kecerdasan motorik (X_2) dengan keterampilan bermain futsal (Y) sebesar 0,852, sedangkan nilai r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% dengan derajat kebebasan 18 sebesar 0,468. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan kecerdasan motorik terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan:

- 1) Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan, dengan nilai r hitung = 0,689 > r tabel = 0,468.
- 2) Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan motorik terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan, dengan nilai r hitung = 0,848 > r tabel = 0,468.
- 3) Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan kecerdasan motorik terhadap keterampilan bermain futsal SMA Al-Huda Lampung Selatan, dengan nilai F hitung = 22,414 > F tabel = 3,522.

REFERENSI

- Asmara, Mirza. 2023. Pengembangan Instrumen Tes Rangkaian Keterampilan Teknik Bermain Futsal Pemain Profesional. TESIS. UNY, Yogyakarta.
- Bangkit, Gala, Persada., & Kriswantoro. (2019). Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pada Klub Atlas Muda Futsal Semarang Tahun 2019. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 4(2), 132-141.

- Daharis, Gazali, N., Perdima, F. E., Abdullah, K. H., & Rahmada, A. (2023). A scientometric review of global research on technology in physical education. *Journal Sport Area*, 8(1), 1–13.
- Daryanto, Z, P. (2013). Pengembangan Model Latihan Strategi Serangan dalam Permainan Futsal. *Pendidikan Olahraga*, 2(1): 224–233.
- Gómez, M. & Moral, J. (2015). Multivariate Analysis of Ball Possessions Effectiveness in Elite Futsal. *Journal of Sport Sciences*, 04(14): 1–9.
- Ibid, A. (2023). Pengertian kedisiplinan dan kepemimpinan. *Journal Information*, 26(6), 519–520.
- Johnson. (2017). The Role of Extracurricular Activities in Youth Development: A Meta-Analysis. *Journal of Youth Studies*, 22(4), 430–445.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Kemendikdasmen, Jakarta.
- Pipin, Sapinah., & Yudy, Hendrayana. (2015). Korelasi Keterampilan Bermain Futsal Dengan Kemampuan Motorik Dan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 7(2), 1-10.
- Sriwahyuningsih. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik di MI Laikang Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 40-47.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.